

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL,
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PERTIMBANGAN
PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERKARIR MENJADI AKUNTAN**

SKRIPSI



**Oleh:
Yati
190810004**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL,
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PERTIMBANGAN
PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERKARIR MENJADI AKUNTAN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Yati
190810004**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Yati
NPM : 190810004
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

“PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR MENJADI AKUNTAN”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 27 Januari 2023



Yati
190810004

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL,
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PERTIMBANGAN
PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERKARIR MENJADI AKUNTAN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:
Yati
190810004**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 27 Januari 2023



**Neni Marlina Br. Purba S.Pd., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah faktor-faktor seperti penghargaan finansial, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karirnya menjadi akuntan publik. Penelitian ini dilakukan pada Universitas yang ada di Kota Batam. Mahasiswa yang dijadikan populasi ini yakni Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk tahun pembelajaran periode genap 2021 dengan jumlah 1,087 mahasiswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara survei angket yang disebarakan melalui google form. Teknik purposive sampling digunakan bersama rumus slovin dengan tingkat signifikan sebesar 10% menghasilkan sampel minimal sebesar 92 responden yang dikenakan menjadi 100 responden. Uji yang dilakukan pada penelitian ini berupa uji kausalitas yakni uji validitas dan uji realibilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda serta uji hipotesis yakni uji T, uji F, dan analisis koefisien determinasi. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial penghargaan finansial, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik. Hasil pengujian hipotesis juga menyatakan secara simultan penghargaan finansial, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik. Pada hasil koefisien determinasi menunjukkan variabel penghargaan finansial, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh sebesar 12,5% terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan sisanya sebesar 87,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Minat Mahasiswa; Akuntan Publik; Penghargaan Finansial; Lingkungan Keluarga; Pertimbangan Pasar Kerja.

ABSTRACT

This study aims to examine whether factors such as financial rewards, family environment, and labor market considerations can influence students' interest in choosing a career as a public accountant. This research was conducted at universities in Batam City. Students who are used as a population are Students majoring in Accounting for the 2021 even period learning year with a total of 1,087 students. The data collection method in this study was by means of a questionnaire survey which was distributed via the Google form. The purposive sampling technique was used together with the slovin formula with a significant level of 10% resulting in a minimum sample of 92 respondents which was completed to 100 respondents. The tests carried out in this study were in the form of causality tests, namely validity and reliability tests, descriptive statistical analysis, classic assumption tests, namely normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests, multiple linear regression tests and hypothesis testing, takni test, T test, F test, and analysis. coefficient of determination. The results of testing the hypothesis in this study stated that partially financial rewards, family environment, and labor market considerations had a positive and significant effect on students' interest in careers becoming public accountants. The results of testing the hypothesis also stated that simultaneously financial rewards, family environment, and labor market considerations had a positive and significant effect on students' interest in becoming public accountants. The results of the coefficient of determination show that financial rewards, family environment, and labor market considerations have an influence of 12.5% on students' interest in becoming public accountants, while the remaining 87.5% is influenced by other variables not examined in this study.

Keyword: *Interest Of Accounting Student; Public Accountants; Financial Reward; Family Environtmen; Labor Market Considerations.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esayang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI., selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com.,selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi dan Pembimbing Akademik.
4. IbuNeni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak., Ph.D.selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Putera Batam.
5. Bapak Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Para Dosen dan Karyawan yang berkontribusi di Universitas Putera Batam.
7. Kedua Orang Tua, Saudara dan Kekasih Penulis yang selalu memberikan motivasi, doa dan kepercayaan kepada penulis hingga saat ini.
8. Teman seperjuangan penulis yang telah bersama-sama berjuang dan memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Semua pihak yang berkontribusi lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya.

Batam, 27 Januari 2023



Yati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah	11
1.5. Tujuan Penelitian.....	11
1.6. Manfaat Penelitian.....	12
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	12
1.6.2. Manfaat Praktis	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Teori Dasar Penelitian	14
2.1.1. Teori Kebutuhan	14
2.1.1.1. Tingkatan Piramida	14
2.2 Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik.....	19
2.2.1. Jenjang Karir Akuntan Publik.....	21
2.2.2. Indikator Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik	21
2.3 Penghargaan Finansial	22
2.3.1. Indikator Penghargaan Finansial.....	23
2.4 Lingkungan Keluarga	24
2.4.1. Indikator Lingkungan Keluarga	25
2.5 Pertimbangan Pasar Kerja.....	25
2.5.1. Jenis Pasar Kerja Di Indonesia	26
2.5.2. Indikator Pertimbangan Pasar Kerja	30
2.6 Penelitian Terdahulu	30
2.7 Kerangka Pemikiran	33
2.8 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Desain Penelitian	34
3.2. Operasional Variabel	35
3.2.1. Variabel Dependen.....	35
3.2.2. Variabel Independen	36
3.3.1. Populasi	38

3.3.2. Sampel.....	38
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	39
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6. Teknik Analisis Data.....	40
3.6.1. Uji Kausalitas Data.....	40
3.6.2. Analisis Deskriptif.....	41
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	41
3.6.4. Uji Pengaruh.....	43
3.6.5. Uji Hipotesis.....	44
3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	45
3.7.1. Lokasi Penelitian.....	45
3.7.2. Jadwal Penelitian.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1. Hasil Penelitian.....	47
4.1.1. Karakteristik Data.....	47
4.1.1.1. Berdasarkan Universitas.....	47
4.1.1.2. Berdasarkan Semester.....	48
4.1.2. Uji Kausalitas Data.....	48
4.1.2.2. Uji Realibilitas.....	50
4.1.3. Analisis Deskriptif.....	51
4.1.4. Uji Asumsi Klasik.....	52
4.1.4.1. Uji Normalitas.....	52
4.1.4.2. Uji Multikolonieritas.....	54
4.1.4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.1.5. Uji Pengaruh.....	56
4.1.5.1. Uji Regresi Linier Berganda.....	56
4.1.6. Uji Hipotesis.....	58
4.1.6.1. Uji T (Parsial).....	58
4.1.6.2. Uji F (Simultan).....	60
4.1.6.3. Koefisien Determinasi.....	61
4.2. Pembahasan.....	62
4.2.1. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa.....	62
4.2.2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa.....	63
4.2.3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa.....	63
4.2.4. Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Keluarga, Dan.....	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1. Simpulan.....	65
5.2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pendukung Penelitian

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1: Tingkatan Piramida oleh Abraham Maslow.....	16
Gambar 2. 2: Pasar Bersaing Sempurna.....	26
Gambar 2. 3: Pasar Monopsoni.....	27
Gambar 2. 4: Pasar Monopoli.....	29
Gambar 2. 5: Kerangka Pemikiran.....	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1. Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 3. 2: Jadwal Penelitian.....	46
Tabel 4. 1: Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas	47
Tabel 4. 2: Karakteristik Responden Berdasarkan Semester Kuliah	48
Tabel 4. 3: Uji Validitas	48
Tabel 4. 4: Uji Realibilitas	50
Tabel 4. 5: Analisis Deskriptif.....	51
Tabel 4. 6: Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov.....	54
Tabel 4. 7: Uji Multikolonieritas Antara Variabel X dan Y.....	54
Tabel 4. 8: Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4. 9: Uji Regresi Linier Berganda	56
Tabel 4. 10: Uji Parsial.....	58
Tabel 4. 11: Uji Simultan	60
Tabel 4. 12: Uji Koefisien Determinasi	61

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3. 1: Rumus Slovin.....	39
Rumus 3. 2: Rumus Regresi Linier Berganda.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi didunia menyebabkan semakin maju sistem informasi akuntansi yang ada. Sistem informasi akuntansi mendukung pelaporan kegiatan ekonomi di organisasi perekonomian dunia. Sebagai salah satu Negara yang memiliki potensial ekonomi yang tinggi, Indonesia juga menerapkan laporan keuangan dengan standar yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh suatu perusahaan, laporan keuangan juga digunakan oleh pihak investor dalam menilai perusahaan yang akan diinvestasi. Laporan keuangan dijadikan media yang menyajikan kondisi perkembangan dan penurunan entitas. Maka jika laporan keuangan suatu perusahaan jelek, akan menolak investor untuk memberikan modalnya kepada perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan memberikan gambaran informasi keuangan yang diperoleh dari proses pengolahan data akuntansi yang sangat penting diketahui oleh pemilik perusahaan dan para pemegang saham perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pengambilan keputusan. Sebuah entitas wajib memiliki laporan keuangan yang terdiri dari 4 poin yang digambarkan dalam pengambilan keputusan, yaitu sifat nyata, dapat dimengerti, bisa dibandingkan serta cermat (Efriyenty, 2021). Laporan keuangan perusahaan disajikan oleh seorang akuntan internal perusahaan dan diaudit oleh akuntan eksternal yang bernaung di kantor

akuntan publik. Keterlibatan kantor akuntan publik dalam meng-audit laporan keuangan membantu perusahaan dalam mendapatkan kepercayaan masyarakat atas kewajaran laporan keuangannya. Karena adanya perbedaan jasa akuntansi yang dibutuhkan dalam membuat dan menganalisis laporan keuangan, maka jasa akuntansi di Indonesia menjadi sangat banyak jenisnya. Perbedaan fungsi akuntansi dalam hal ini menyebabkan adanya jasa akuntansi yang sangat dicari dalam berbagai jenis perusahaan, pemerintahan, hingga multinasional (Chasanah et al., 2021). Semakin banyak akuntan yang dibutuhkan dalam dunia perekonomian, menjadikan lulusan akuntansi dibutuhkan oleh banyak lembaga yang juga menyebabkan semakin besar keinginan masyarakat untuk menjadi salah satu akuntan dengan profesi dan jenjang karir yang terjamin.

Seorang mahasiswa harus menjadi mahasiswa yang berkualitas unggul dan memiliki ilmu lebih dalam jurusan yang ditekuninya. Hal ini dikarenakan terdapat kompetensi yang berbeda pada mahasiswa sehingga akan menjadi tantangan tersendiri ketika mahasiswa tersebut bersaing dalam masa perkuliahan dan dunia kerja karena hal tersebut akan dibutuhkan oleh mahasiswa tersebut dalam profesi yang akan ditekuninya. Yang menjadi salah satu jurusan yang digemari oleh mahasiswa saat ini adalah jurusan akuntansi (Gunawan & Herawati, 2018). Setiap mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi dituntut untuk memiliki *knowledge, skills, and ability* dalam menyusun dan mengaudit laporan keuangan. Hal tersebut menjadi tantangan bagi mahasiswa jika pembelajaran yang didapatkan di masa perkuliahan tidak bisa dipraktikkan

dalam dunia kerja. Setiap individu memiliki kebutuhan hidupnya masing-masing, dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, seorang akuntan harus memiliki kompetensi yang lebih sehingga kompensasi yang akan diterima oleh akuntan tersebut akan semakin meningkat sesuai dengan *value* nya (Suraida et al., 2020). Tahap awal sebelum menentukan untuk menjadi mahasiswa akuntansi adalah dengan mempertimbangkan profesi yang akan ditekuni kemudian hari karena pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan akan membantu pengenalan terkait dengan profesi. Seorang lulusan sarjana akuntansi bisa memilih untuk bekerja sebagai karyawan atau akuntan suatu entitas, melanjutkan pendidikan *magister* akuntansi, maupun bergabung dengan kantor akuntan publik untuk menjadi akuntan publik.

UU Nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik, memberikan pernyataan terkait *public accountant* adalah profesi yang jasa utamanya adalah sebagai jasa asuransi terhadap pelaporan keuangan dan jasa yang dihasilkan dapat digunakan secara publik sebagai acuan dalam pengambilan keputusan akuntansi. Jasa akuntan mendukung transparansi pelaporan keuangan dan meningkatkan mutu laporan keuangan suatu entitas. Dalam peraturan keputusan Menteri Pendidikan Indonesia No. 179/U/2001 terkait pendidikan akuntansi, menyatakan seseorang yang mau menjadi akuntan publik, harus memenuhi syarat dengan minimal harus lulusan pendidikan sarjana akuntansi di perguruan tinggi dan mendapatkan gelar akuntansi (Ak) (Harianti, 2017).

Setiap tahun diperkirakan lulusan sarjana akuntansi dari seluruh universitas yang ada di Indonesia rata-rata sebanyak 35.000 orang mahasiswa, namun jumlah

akuntan yang memiliki sertifikat CPA dari IAPI cuma sebesar 2.064 akuntan. Dibandingkan dengan negara di ASEAN, dinilai jumlah tersebut masuk ke kategori sangat rendah daripada jumlah akuntan di Singapura, Philipina, Malaysia, dan Thailand (Ningsih, 2021). Jumlah mahasiswa yang minat berkuliah dengan jurusan akuntansi sangat banyak, namun tidak banyak dari mahasiswa tersebut yang memiliki keinginan untuk berkarir di profesi akuntansi, terutama di akuntan publik. Data jumlah akuntan publik di Indonesia disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. 1: Jumlah Akuntan Publik Di Indonesia Tahun 2018-2022.

Tahun	Jumlah akuntan publik
2018	1,418
2019	1,435
2020	1,456
2021	1,450
2022	1,449

Sumber : kpap.go.id dan pppk.kemenkeu.go.id, Diakses 13 Oktober 2022

Jumlah akuntan publik yang ada di Indonesia tergolong tidak banyak. Dari sumber yang sama diketahui hanya sebanyak 6 kantor akuntan publik yang aktif di Kota Batam, yaitu KAP Artoni, KAP Dony & Ramli, KAP Halim Wijaya, KAP Petrus Dharmanto Andreas, KAP Riyanto, S.E., Ak., dan KAP Robin & Supriyanto. dengan jumlah akuntan publik masing-masing KAP disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. 2: Jumlah Akuntan Publik di Kota Batam Tahun 2022.

Nama KAP	Jumlah Akuntan Publik
Artoni	1
Dony & Ramli	3
Halim Wijaya	1
Petrus Dharmanto Andreas	2
Riyanto, S.E., Ak.	1
Robin & Supriyanto	2
Total	10

Sumber : pppk.kemenkeu.go.id, Diakses 25 Oktober 2022

Data yang disajikan menunjukkan jumlah akuntan publik di Kota Batam hanya sebesar 10 orang akuntan. Angka tersebut dikategorikan sangat rendah jika kita sandingkan dengan total mahasiswa akuntansi di Kota Batam yang sangat banyak. Data jumlah mahasiswa akuntansi di Universitas Kota Batam disajikan dalam data berikut.

Tabel 1. 3: Jumlah Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam

KODE KAMPUS	NAMA KAMPUS	JUMLAH MAHASISWA AKUNTANSI
UPB	Universitas Putera Batam	508
UIB	Universitas Internasional Batam	524
UNRIKA	Universitas Riau Kepulauan	354
UNIBA	Universitas Batam	81
UVERS	Universitas Universal	128
TOTAL MAHASISWA AKUNTANSI		1,595

Sumber : PDDikti.kemdikbud.go.id, Diakses 18 Oktober 2022

Berbanding dengan jumlah akuntan publik yang ada di Indonesia, jumlah mahasiswa akuntansi di Kota Batam tergolong sangat besar. Angka jumlah mahasiswa akuntansi di Kota Batam tahun 2021 yang berjumlah 1,595 bahkan

lebih banyak daripada jumlah akuntan publik di Negara Kesatuan Republik Indonesia di tahun 2021 yang berjumlah 1,450. Sedangkan untuk membandingkan jumlah akuntan publik di Kota Batam dengan jumlah mahasiswa akuntansi di Kota Batam, semakin terlihat jelas kesenjangan dari perbandingan tersebut. Dari data yang disajikan sangat terlihat jelas bahwa terdapat kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik.

Kurangnya jumlah akuntan publik menjadi faktor utama Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mendirikan IAPI *Learning Center* untuk menyelenggarakan program pendidikan profesional terkait dengan praktik akuntansi. Menurut IAPI pengembangan kompetensi dan kualitas anggota auditor sangat diperlukan karena kurangnya kemampuan auditor dalam melaksanakan tugas audit laporan keuangan. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Indonesia kesulitan mengaudit laporan keuangan lembaga dan daerah dikarenakan sebagian anggota auditor yang tidak kompeten dan tidak memiliki izin praktik akuntan publik. Sehingga BPK bekerja sama dengan kantor akuntan publik yang ada untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Namun meskipun BPK memerlukan banyak akuntan publik dan bekerjasama dengan kantor akuntan publik, hal tersebut tidak menyebabkan kenaikan signifikan terhadap pendapatan finansial akuntan publik. Gaji dan tunjangan yang diterima seorang akuntan masih saja tidak lebih tinggi dibandingkan pekerja dengan posisi lain.

Pendapatan finansial atau gaji rendah yang diterima oleh seorang pekerja akan menyebabkan pekerja tersebut menjadi tidak maksimal dalam melaksanakan pekerjaannya. Demikian juga halnya dengan gaji yang

nantinyaditerima oleh mahasiswa jurusan akuntansi ketika sudah memilih karirnya menjadi seorang akuntan. Pendapatan gaji dan tunjangan lainnya yang tidak sebanding dengan jasa yang harus diberikan menyebabkan mahasiswa cenderung menolak untuk berkarir di bidang akuntan. Sebaliknya jika pendapatan finansial atau gaji yang tinggi sebagai imbalan menjadi seorang akuntan publik, maka mahasiswa akuntansi akan cenderung mau untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik. Selain gaji dan tunjangan yang didapatkan dari pekerjaannya, seorang mahasiswa akuntansi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang menjadi pemicu mahasiswa tersebut akan berkarir menjadi seorang akuntan atau tidak. Salah satu dari faktor tersebut adalah lingkungan keluarga dari mahasiswa.

Lingkungan keluarga dari mahasiswa akuntansi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik. Lingkungan keluarga merupakan tempat dimana mahasiswa menerima masukan dan inspirasi sehingga adanya anggota keluarga yang bekerja dibidang akuntan menyebabkan mahasiswa akuntansi semakin percaya diri untuk mengejar karirnya menjadi seorang akuntan publik. Mahasiswa yang keluarganya tidak ada yang pernah berkarir atau sedang berkarir menjadi akuntan publik cenderung tidak berminat terhadap karir akuntan publik karena kurangnya pengetahuan tentang akuntan publik, kurangnya pengetahuan tentang cara menjadi seorang akuntan publik, dan kurangnya pengetahuan bagaimana memulai karir menjadi seorang akuntan publik. Selain dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, mahasiswa juga harus mempertimbangkan hal yang akan menjadi penghalang atau pendekat

terhadap karir yang akan dituju. Salah satu pertimbangan yang seringkali dikaitkan dengan minat mahasiswa dalam berkarir adalah pertimbangan pasar kerja.

Semakin besar pasar kerja yang ada maka semakin banyak tenaga kerja yang dibutuhkan, sebaliknya semakin kecil pasar kerja yang ada maka semakin sedikit tenaga kerja yang dibutuhkan. Besar kecilnya tenaga kerja yang dibutuhkan oleh suatu pasar kerja menimbulkan pertimbangan kerja oleh calon pekerja. Pasar kerja juga dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi untuk mengetahui apakah pasar kerja saat ini membutuhkan banyak akuntan publik atau tidak. Pasar kerja yang kecil dan pelamar kerja yang banyak mengakibatkan gaji suatu pekerjaan/karir menjadi turun.

Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti dapat dibandingkan bahwa jumlah akuntan publik di kota Batam dan jumlah mahasiswa akuntansi di kota Batam terdapat kesenjangan yang sangat besar. Hal tersebut dapat diindikasikan sebagai kurangnya minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi seorang akuntan. Hal tersebut menjadi masalah karena Indonesia kekurangan akuntan yang berkompetensi dalam menyajikan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan, juga kekurangan auditor yang berkompetensi mengidentifikasi kesalahan dalam laporan keuangan, dan kekurangan konsultan pajak yang berkompetensi memberikan jasa konsultasi pajak suatu badan dan entitas.

Penelitian sebelumnya dengan variabel penelitian yang serupa menghasilkan kesimpulan penelitian yang beragam. Dalam penelitian (Ningsih, 2021) hasilnya variabel penghargaan finansial dan lingkungan keluarga

berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik. Penelitian tersebut didukung oleh (Febriyanti, 2019) yang menyatakan kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik, didukung juga oleh (Abbas et al., 2019) yang menyatakan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik. Sedangkan dalam penelitian (Chasanah et al., 2021) dan (Nurhalisa & Yuniarta, 2020) menyatakan penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik. Dalam penelitian (Murdiawati, 2020) hasilnya variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik. penelitian tersebut didukung oleh penelitian(Rahmadiany & Ratnawati, 2021).

Berdasarkan pemaparan persoalan pada latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul " Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Keluarga, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan".

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian yang diangkat oleh peneliti adalah meliputi:

1. Lulusan sarjana akuntansi di Indonesia sangat banyak, namun minat mahasiswa lulusan akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik tidak banyak.

2. Jumlah penghargaan finansial yang rendah menjadikan mahasiswa akuntansi tidak memiliki minat berkarir menjadi seorang akuntan.
3. Lingkungan keluarga dari mahasiswa akuntansi yang tidak terdapat anggota keluarga dari profesi akuntan cenderung tidak berminat terhadap karir akuntan.
4. Pasar Kerja ingin menggunakan jasa seorang akuntan yang berkompeten dan berpengalaman, tidak dengan lulusan sarjana akuntan yang baru.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti akan membuat batasan masalah guna membatasi ruang lingkup terhadap masalah yang akan dibahas oleh peneliti. Batasan masalah untuk penelitian dinyatakan sebagai berikut.

1. Objek yang diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di universitas di kota batam.
2. Mahasiswa yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sudah mempelajari mata kuliah audit sektor publik, yaitu mahasiswa akuntansi semester 5 dan mahasiswa akuntansi diatas semester 5.
3. Minat profesi yang diteliti adalah minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti akan membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan?
2. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan?
3. Apakah Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan?
4. Apakah ketiga variabel independen (Penghargaan Finansial, Lingkungan Keluarga, Dan Pertimbangan Pasar Kerja) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan dan mengantisipasi masalah pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan di Kota Batam.
2. Untuk mengembangkan dan mengantisipasi masalah pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan di Kota Batam.

3. Untuk mengembangkan dan mengantisipasi masalah pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan di Kota Batam.
4. Untuk mengembangkan dan mengantisipasi masalah pengaruh variabel dependen (Penghargaan Finansial, Lingkungan Keluarga, Dan Pertimbangan Pasar Kerja) secara simultan atau bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan di Kota Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap terdapat manfaat yang bisa didapatkan oleh berbagai pihak yang membaca penelitian ini, yaitu berupamanfaat teoritis danmanfaat praktis.

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Manfaat bagi calon akuntan

Penelitian ini bertujuan agar calon akuntan mengerti dan memahami pertimbangan yang perlu dilakukan sebelum memasuki dunia kerja.

2. Manfaat kepada masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan wawasan terkait dengan variabel penghargaan finansial, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja sebagai pertimbangan dalam berkarir.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi mahasiswa dan calon mahasiswa akuntansi

Manfaat bagi calon mahasiswa akuntansi adalah penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mempertimbangkan penentuan program studi yang akan dipilih, supaya bisa di sesuaikan dengan profesi yang diinginkan sehingga ilmu yang didapatkan selama 3,5 tahun belajar di universitas tidak sia-sia dan dapat digunakan. Manfaat untuk mahasiswa akuntansi adalah penelitian ini menyajikan alasan mengapa mahasiswa akuntansi disarankan untuk berkarir dibidang akuntansi.

2. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya adalah penelitian ini menjadi acuan dalam menyusun proposal maupun skripsi. Variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini telah diuji dan disajikan cara mengujiannya sehingga peneliti selanjutnya bisa lebih mudah mengerti untuk memahami materi dengan variabel Penghargaan Finansial, Lingkungan Keluarga, Dan Pertimbangan Pasar Kerja yang ada dalam penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

Dalam sebuah penelitian membutuhkan teori-teori yang akan menjadi landasan teoritis dan menjadi pedoman dalam melaksanakan penelitian.

2.1.1. Teori Kebutuhan

Teori kebutuhan oleh Abraham Maslow menjelaskan kebutuhan manusia yang dijabarkan dalam piramida kebutuhan maslow. Piramida maslow dibentuk berdasarkan kebutuhan manusia mulai dari kebutuhan paling dasar sampai kebutuhan tingkat atas. Tingkatan piramida maslow menggunakan asumsi bahwa jika manusia telah memenuhi kebutuhan tingkat dasar maka mereka akan berusaha untuk mencapai tingkat-tingkat selanjutnya, dimana semakin tinggi pencapaian tingkat di piramida maslow maka semakin makmur hidup manusia itu. Sebaliknya, jika manusia kesulitan memenuhi kebutuhan hidup tingkat bawah demi keberlangsungan tingkatan sekarang maka mereka akan kembali lagi ke tingkat sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Menurut Maslow, setiap manusia akan berusaha memenuhi kebutuhan dasarnya karena didorong oleh motivasi demi memenuhi keberlangsungan hidup yaitu motivasi kekurangan dan pertumbuhan (Sari & Dwiarti, 2018).

2.1.1.1. Tingkatan Piramida

Teori piramida oleh Abraham Maslow mengemukakan 5 tingkatan kebutuhan hidup manusia, yakni:

1. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan paling dasar dari diri manusia, yaitu mulai dari kebutuhan oksigen, kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan (kebutuhan pakaian, makanan, minuman, dan tempat tinggal) yang membuat manusia bisa tetap bertahan hidup.

2. Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman adalah tingkat kebutuhan dasar kedua manusia yakni kebutuhan keamanan, keteraturan, dan stabilitas dimana kebutuhan ini dirasakan secara physical maupun emotional.

3. Kebutuhan Sosial

Kebutuhan sosial adalah kebutuhan kasih sayang, diterima oleh orang sekitar, persahabatan, dan sosialisasi dimana kebutuhan ini dibutuhkan karena adanya rasa kesepian, stress dan kecemasan yang terdapat di dalam diri seseorang.

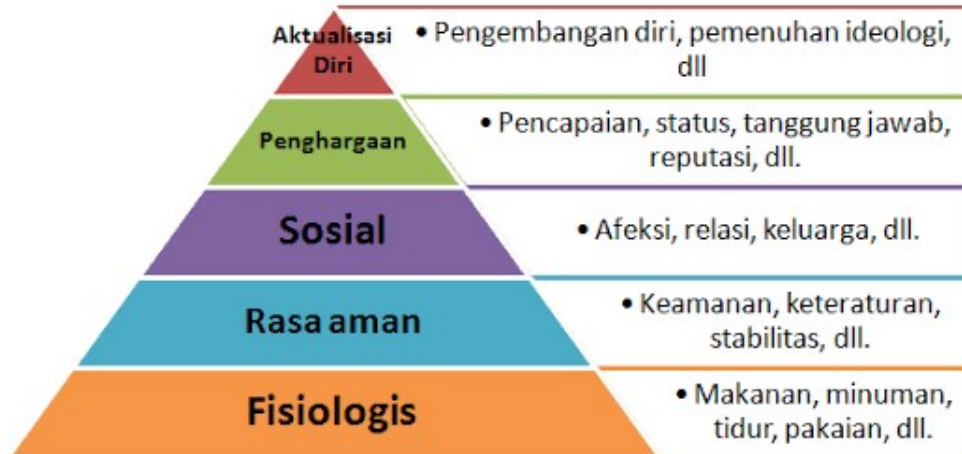
4. Kebutuhan Penghargaan

Kebutuhan social adalah kebutuhan kasih sayang, diterima oleh orang sekitar, persahabatan, dan sosialisasi dimana kebutuhan ini dibutuhkan karena adanya rasa kesepian, stress dan kecemasan yang terdapat di dalam diri seseorang.

5. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan aktualisasi diri adalah puncak kematangan seseorang, mampu memilih untuk melakukan sesuatu dengan potensi yang ada. Pribadi yang mencapai tingkat ini menjadi pribadi yang bisa menggerakkan dirinya

dengan menjadi apapun yang diinginkan.



Gambar 2. 1: Tingkatan Piramida oleh Abraham Maslow

Teori piramida ini menjelaskan hal yang berkaitan dengan variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam kaitannya dengan memilih karir sebagai seorang akuntan. Setiap orang pasti akan berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya mulai dari kebutuhan paling dasar dan menginginkan pencapaian ke tingkat-tingkat selanjutnya yang lebih tinggi. Penghargaan finansial berupa gaji yang diberikan kepada seorang akuntan akan mempengaruhi jumlah mahasiswa akuntansi yang memilih untuk berkarir menjadi seorang akuntan. Penghargaan finansial menjadi faktor utama dalam menarik seseorang mencari pekerjaan. Semakin besar *benefit* yang diterima oleh karyawan akan membuat karyawan semakin semangat untuk memberikan jasa terbaik untuk perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh (Ningsih, 2021) menghasilkan penelitian yang menegaskan bahwa para mahasiswa akuntansi menjadikan penghargaan finansial sebagai alasan utama untuk menjadi

mahasiswa akuntansi dan berkarir di bidang akuntan. Penelitian tersebut didukung oleh peneliti lainnya yang menghasilkan hasil penelitian yang serupa, yaitu penelitian oleh (Febriyanti, 2019), (Chasanah et al., 2021), (Abbas et al., 2019) dan beberapa peneliti lainnya.

2.1.2. Teori Pengharapan

Teori pengharapan (*expectancy theory*) merupakan bagian dari teori motivasi yang dikembangkan oleh *Victor Vroom*. Teori ini menjelaskan harapan manusia untuk memperoleh hasil yang semaksimal mungkin dari kinerja mereka. Apabila seseorang mengerjakan sesuatu dan terdapat harapan akan imbalan yang besar, maka mereka akan semakin berminat dan berusaha untuk menyelesaikan pekerjaannya. Sebaliknya jika seseorang mengerjakan sesuatu dan tidak ada imbalan atau mendapatkan imbalan yang tidak sepadan dengan yang dikerjakan, maka mereka akan tidak berminat untuk melanjutkan pekerjaan tersebut.

2.1.2.1. Komponen Teori Pengharapan

Terdapat aspek-aspek yang mempengaruhi teori motivasi, antara lain :

1. Aspek Ekspansi / Pengharapan

Aspek ekspansi menjelaskan sebesar apa persentase keberhasilan menurut oleh seseorang dalam usahanya memperoleh suatu penghasilan. Aspek ekspansi terbagi menjadi tiga yakni.

1) *Self Efficacy*

Self Efficacy adalah keyakinan dalam diri seseorang terhadap keberhasilan dalam melakukan suatu usaha dengan kompetensi dan pengetahuan yang

dimiliki.

2) *Goal Difficulty*

Goal Difficulty adalah tujuan yang ditetapkan oleh individu, dimana individu tersebut menetapkan tujuan yang sulit untuk dicapai. individu memiliki harapan yang tinggi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan namun tidak mudah untuk dicapai.

3) *Perceived Control*

Perceived Control adalah tingkat kontrol individu terhadap keberhasilan dalam usaha mencapai tujuan.

2. Aspek *Instrumentality*

Aspek *Instrument* menjelaskan sebesar apa pengaruh usaha yang diberikan terhadap pencapaian hasil yang diinginkan. faktor yang mempengaruhi aspek *instrumentality* terbagi menjadi tiga yakni.

1) Kepercayaan

mempercayakan kemampuan yang dimiliki oleh orang lain dan mempercayakan orang lain untuk memegang kendali suatu permasalahan.

2) Kontrol

mengontrol dan mengendalikan jalannya suatu kegiatan

3) Kebijakan

memiliki konsep yang tertata serta memiliki pemahaman terhadap korelasi kinerja dan hasil.

3. Aspek Valensi

Aspek valensi menjelaskan sebesar apa harapan seseorang akan imbalan atau penghasilan yang dihasilkan oleh pekerjaannya.

Teori pengharapan ini menjelaskan hal yang berkaitan dengan variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam kaitannya dengan memilih karir sebagai seorang akuntan. Setiap orang pasti akan berharap untuk mendapatkan imbalan yang besar atas sesuatu yang dikerjakan. Semakin besar imbalan yang mungkin bisa diterima oleh seseorang merupakan faktor utama yang mendorong orang tersebut menjadi tertarik untuk melaksanakan pekerjaan tersebut karena harapan yang besar akan keberhasilan untuk memperoleh imbalan.

2.2 Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Minat menurut KBBI mempunyai arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat biasanya muncul dari diri sendiri serta dari pengaruh lingkungan. Sedangkan minat mahasiswa adalah ketertarikan mahasiswa terhadap suatu aktivitas yang ingin dilakukan mahasiswa selama masa kuliah maupun setelah lulus kuliah (Wicaksono & Aisyah, 2017).

Dalam pemilihan karirnya seorang mahasiswa akuntansi harus mengetahui minat mahasiswa tersebut. beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan minat adalah (Dippa et al., 2020) :

1. minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang memiliki dampak terhadap suatu perilaku.
2. minat menunjukkan seberapa apa seseorang dalam melaksanakan suatu hal.
3. minat menunjukkan sebanyak apa upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Dalam dunia kerja terdapat banyak pilihan bagi mahasiswa untuk menentukan karirnya dimasa depan, baik berdasarkan minat maupun kemampuan dari mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang telah menempuh sarjana dapat memilih untuk berkarir dalam bidang yang sesuai dengan kemampuannya. Dari banyaknya sarjana, khususnya mahasiswa sarjana ekonomi dibatasi dengan pemilihan karir yang sesuai dengan pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa. Salah satu profesi yang menjanjikan bagi mahasiswa lulusan akuntansi adalah profesi akuntan publik (Arnita & Ramadhan, 2019).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 2011, akuntan publik adalah seseorang yang memiliki sertifikat akuntan yang melakukan praktik jasa akuntansi secara profesional sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang harus mendapatkan kepercayaan masyarakat sehingga seorang akuntan publik harus memberikan penilaian terhadap laporan keuangan secara jujur dan transparan serta penilaian yang bebas tidak memihak terhadap informasi dari manajemen perusahaan.

2.2.1. Jenjang Karir Akuntan Publik

Seorang akuntan publik tidak lahir begitu saja, seorang akuntan publik harus melalui jenjang profesi untuk mencari pengalaman dan menjadi lebih berpengalaman. Berikut adalah jenjang karir akuntan publik (Mulyadi, 2002).

1. Auditor *Junior*, memiliki tugas untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan secara rinci, membuat kertas kerja, serta mendokumentasi pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.
2. Auditor *Senior*, memiliki tugas sebagai pelaksana audit dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai rencana, mengarahkan auditor junior dalam pekerjaannya.
3. Manajer, memiliki tugas sebagai pengawas audit yang membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit.
4. *Partner*, memiliki tugas sebagai penanggungjawab terhadap *klien*, dan memiliki tanggungjawab penuh terhadap keseluruhan *auditing*.

2.2.2. Indikator Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik merupakan variabel independen di penelitian ini memiliki indikator sebagai berikut (Arifianto & Sukanti, 2014):

1. Minat pribadi
2. Minat situasi
3. Minat dalam ciri psikologis

Minat mahasiswa akuntansi dalam proses memilih karirnya menjadi seorang akuntan publik biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti

Penghargaan Finansial, Lingkungan Keluarga, dan Pertimbangan Pasar Kerja.

2.3 Penghargaan Finansial

Minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya menjadi seorang akuntan atau tidak sangat dipengaruhi oleh faktor penghargaan finansial. Menurut Ningsih dalam jurnalnya yang berjudul pengaruh lingkungan keluarga, penghargaan finansial, dan *gender* terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik menghasilkan penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa tersebut dalam memilih karirnya sebagai seorang akuntan.

Penghargaan atau kompensasi terdiri dari 2 jenis, yaitu penghargaan finansial dan penghargaan non-finansial. Penghargaan finansial adalah penghargaan dalam bentuk nominal mata uang rupiah (Indonesia). Kompensasi finansial diberikan oleh perusahaan secara rutin kepada karyawannya. Penghargaan finansial terbagi menjadi 2 jenis, yaitu penghargaan finansial langsung dan penghargaan finansial tidak langsung. Penghargaan finansial langsung adalah penghargaan yang dikenal masyarakat luas sebagai gaji, bonus, atau tunjangan yang diperoleh seseorang dari instansi tempat kerja. Penghargaan finansial tidak langsung adalah penghargaan berupa tanggungan asuransi kesehatan dan BPJS yang ditanggung oleh perusahaan terhadap karyawannya.

Penghargaan finansial adalah penghargaan dalam bentuk mata uang atau sejenisnya yang diberikan kepada seseorang sebagai imbalan atas jasa, usaha, tenaga, dan manfaat yang dihasilkan. Penghargaan finansial dipandang sebagai alat ukur jasa, usaha, tenaga, dan manfaat yang diberikan oleh karyawan kepada

perusahaan(Ayu et al., 2021). Penghargaan finansial merupakan salah satu faktor utama yang dipertimbangkan ketika seseorang mencari pekerjaan. Semakin besar penghargaan finansial yang mungkin bisa didapatkan dari pekerjaan atau profesi tersebut, maka pekerjaan tersebut akan diminati oleh orang banyak. Sebaliknya jika semakin kecil batas penghargaan finansial yang bisa didapatkan dari suatu pekerjaan maka pekerjaan itu tidak akan diminati oleh banyak orang.

Penghargaan finansial dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi yang ingin berkarir di akuntan publik terjadi karena mahasiswa akuntansi mengharapkan gaji yang tinggi sebagai *fresh graduate* dari universitas, kenaikan gaji yang konsisten (misalnya kenaikan gaji setiap tahun), serta jaminan masa depan yaitu dimana ketika seorang mahasiswa telah menjadi akuntan publik, maka akan dipandang telah menjadi seorang akuntan profesional (Abbas et al., 2019)

2.3.1. Indikator Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini memiliki indikator sebagai berikut (Andini & Dheasey Amboningtyas, 2020):

1. Penghargaan finansial berupa gaji awal
2. Potensi kenaikan gaji
3. Tersedianya dana pensiun

2.4 Lingkungan Keluarga

Minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya menjadi seorang akuntan atau tidak sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga. Menurut Ningsih dalam jurnalnya yang berjudul pengaruh lingkungan keluarga, penghargaan finansial, dan *gender* terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik menghasilkan lingkungan keluarga mempengaruhi minat mahasiswa tersebut dalam memilih karirnya sebagai seorang akuntan.

Dalam KBBI, lingkungan adalah semua yang mempengaruhi manusia atau hewan, sedangkan keluarga adalah orang tua beserta anak-anaknya. Bisa disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang tua beserta anak anaknya yang didalamnya terdapat hubungan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain. Lingkungan keluarga mendefinisikan bagaimana secara faktor psikologis seorang anak akan memiliki sifat, cara berinteraksi, cara menyatakan keinginan dan mengungkapkan perasaannya, cara untuk mencapai tujuan, memenuhi kebutuhan, kemauan, minat, emosi, kapasitas, dan intelektual dikarenakan lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dimana seorang anak belajar dengan suatu kondisi lingkungan (Febriyanti, 2019).

Minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya sebagai seorang akuntan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri mahasiswa tersebut, namun faktor dari luar diri mahasiswa juga ikut mempengaruhi minat mahasiswa tersebut, contohnya adalah lingkungan keluarga (Srirejeki et al., 2019). Mahasiswa akuntansi yang memiliki orang tua yang mendukung karirnya dan

pekerjaan tertentu yang dilakukan oleh anggota keluarga mahasiswa akan meningkatkan minat mahasiswa dalam mengejar karirnya menjadi seorang akuntan profesional. Sedangkan mahasiswa akuntansi yang memiliki keluarga broken home dan pekerjaan tertentu yang dilakukan oleh anggota keluarga mahasiswa yang tidak mendukung akan menurunkan minat mahasiswa akuntansi dalam minat mahasiswa dalam mengejar karirnya sebagai seorang akuntan profesional.

2.4.1. Indikator Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini memiliki indikator sebagai berikut(Darmawan et al., 2019):

1. Cara orang tua mendidik
2. Relasi antar anggota keluarga
3. Suasana rumah
4. Keadaan ekonomi keluarga
5. Pengertian orang tua

2.5 Pertimbangan Pasar Kerja

Minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya menjadi seorang akuntan atau tidak sangat dipengaruhi oleh pertimbangan pasar kerja. Menurut (Suraida et al., 2020) dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Penentuan Pemilihan Karir Akuntan menghasilkan pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa tersebut dalam memilih karirnya sebagai seorang akuntan.

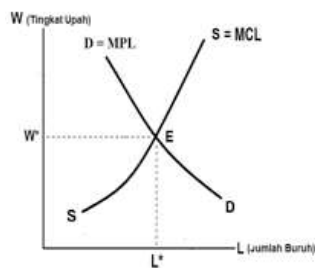
Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu pertimbangan utama yang dilakukan sebelum memasuki tahap bekerja. pasar kerja merupakan sebuah wadah untuk mempertemukan perusahaan yang membutuhkan pekerja dengan pencari kerja yang membutuhkan pekerjaan (Cheisviyanny et al., 2022). Di Indonesia, perusahaan yang membutuhkan suatu tenaga kerja akan memberikan syarat dan kualifikasi pekerja yang diharapkan oleh perusahaan kepada departemen tenaga kerja. kemudian pihak departemen tenaga kerja akan mengumumkan syarat yang diberikan oleh perusahaan kepada para pencari kerja.

2.5.1. Jenis Pasar Kerja Di Indonesia

Terdapat tiga jenis pasar kerja di Indonesia, antara lain.

1. Pasar Bersaing Sempurna

Pasar bersaing sempurna adalah dimana pasar kerja memiliki kondisi terdapat banyak perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja dan terdapat banyak tenaga kerja yang membutuhkan pekerjaan. Pasar bersaing sempurna mengidentifikasi bahwa syarat-syarat dan kualifikasi pekerja yang dibutuhkan oleh para perusahaan bisa dipenuhi oleh pencari kerja.



Gambar 2. 2: Pasar Bersaing Sempurna

Keterangan Gambar :

S = Biaya Marginal / MCL (*marginal cost labor*)

D = Permintaan tenaga kerja / MPL (*marginal productivity of labor*)

E = Titik perpotongan antara kurva permintaan dan kurva penawaran atau titik kesepakatan antara perusahaan dengan pekerja

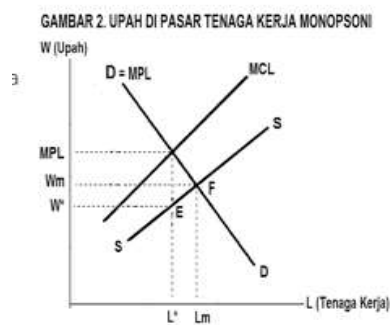
L = Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan

W = Tingkat upah

Gambar kurva pasar bersaing sempurna tersebut menyatakan bahwa terjadi perpotongan antara dua kurva yaitu kurva permintaan dan kurva penawaran yang dimana titik tersebut menunjukkan titik kesepakatan antara perusahaan dengan pekerja dimana perusahaan mempekerjakan pekerja sebanyak L dengan tingkat upah W.

2. Pasar Monopsoni

Pasar monopsoni adalah dimana pasar kerja memiliki kondisi terdapat satu asosiasi perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja dan terdapat banyak tenaga kerja yang membutuhkan pekerjaan.



Gambar 2. 3: Pasar Monopsoni

Keterangan gambar :

S = Biaya Marginal

MCL = *marginal labor cost*

D = Permintaan tenaga kerja / MPL (*marginal productifity of labor*)

E = Titik perpotongan antara kurva permintaan dan kurva penawaran atau titik kesepakatan antara perusahaan dengan pekerja

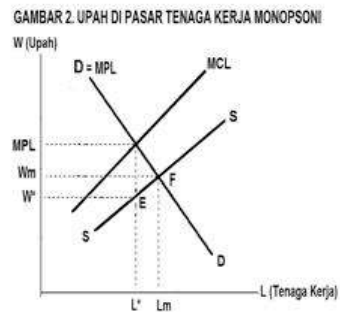
L = Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan

W = Tingkat upah

Gambar kurva monopsoni tersebut menyatakan bahwa terjadi pergeseran kurva MCL dimana marginal cost labor tidak sejajar lagi dengan kurva S, namun kurva MCL berada diatas kurva S. Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pasar monopsoni biaya marginal dibawah dari *marginal labor cost*, yang juga menyatakan bahwa pendapatan yang diterima oleh pekerja menjadi lebih rendah daripada yang seharusnya. Bisa dikatakan bahwa perusahaan melakukan eksploitasi terhadap pekerjanya.

3. Pasar Monopoli

Pasar monopoli adalah dimana pasar kerja memiliki kondisi terdapat banyak asosiasi perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja dan hanya sedikit pekerja yang membutuhkan pekerjaan.



Gambar 2. 4: Pasar Monopoli

Keterangan gambar :

S = Biaya Marginal

MCL = *marginal laborcost*

D = Permintaan tenaga kerja / MPL (*marginal productifity of labor*)

E = Titik perpotongan antara kurva permintaan dan kurva penawaran atau titik kesepakatan antara perusahaan dengan pekerja

L = Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan

Lm = Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan (lebih banyak daripada L)

W = Tingkat upah

Wm = Tingkat upah (lebih besar daripada W)

Dari gambar tersebut, ketika terjadi di pasar persaingan sempurna maka keseimbangan akan terjadi di titik E. Namun ketika dipasar monopoli, keseimbangan tersebut dinilai tidak memuaskan oleh pekerja karena dengan sedikitnya pekerja yang bisa memenuhi kebutuhan perusahaan, maka diharapkan semakin tinggi tingkat upah yang diberikan oleh perusahaan. Pekerja menuntut perusahaan untuk memberikan Wm sebagai tingkat upah, sedangkan dengan biaya Wm perusahaan akan mengurangi tenaga kerja dari yang dibutuhkan

sebanyak L. sehingga jumlah pekerja yang tidak dipekerjakan oleh perusahaan tersebut adalah sebesar L1-L.

2.5.2. Indikator Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini memiliki indikator sebagai berikut (Andini & Dheasey Amboningtyas, 2020) :

1. Tersedianya lapangan kerja
2. Keamanan kerja
3. Fleksibilitas karir
4. Kesempatan promosi

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi sumber teori yang mendukung penelitian dengan variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Penelitian oleh (Ningsih, 2021) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Penghargaan Finansial, Dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik" Hasilnya adalah lingkungan keluarga dan penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan gender tidak mempengaruhi variabel dependen.

Penelitian oleh (Febriyanti, 2019) yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik" Hasilnya adalah penghargaan finansial, pertimbangan pasar

kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional, lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Penelitian oleh (Chasanah et al., 2021) yang berjudul "Pengaruh Antara Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional Dan Motivasi Diri Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik" Hasilnya adalah penghargaan finansial dan pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan motivasi diri mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Penelitian oleh (Abbas et al., 2019) yang berjudul "Pemilihan Profesi Akuntan : Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja" Hasilnya adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan nilai-nilai sosial tidak mempengaruhi variabel dependen.

Penelitian oleh (Ayu et al., 2021) yang berjudul "Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik" Hasilnya adalah persepsi, pengetahuan akuntansi, dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Penelitian oleh (Handayani, 2021) yang berjudul "Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir

Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan" Hasilnya adalah gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Penelitian oleh (Wage & Harry Mardika, 2022) yang berjudul : "*Analysis Factors of Affecting Auditor Switching In Indonesia*" Hasilnya adalah *Audit Opinion, Financial Distress and Kap Size* berpengaruh terhadap *Auditor Switching In Indonesia*. sedangkan *Client Company Growth* tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching In Indonesia*.

Penelitian oleh (Janrosl, 2017) yang berjudul : "Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Profesi di Bidang Perpajakan" Hasilnya adalah Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Brevet Pajak berpengaruh terhadap Minat Profesi di Bidang Perpajakan

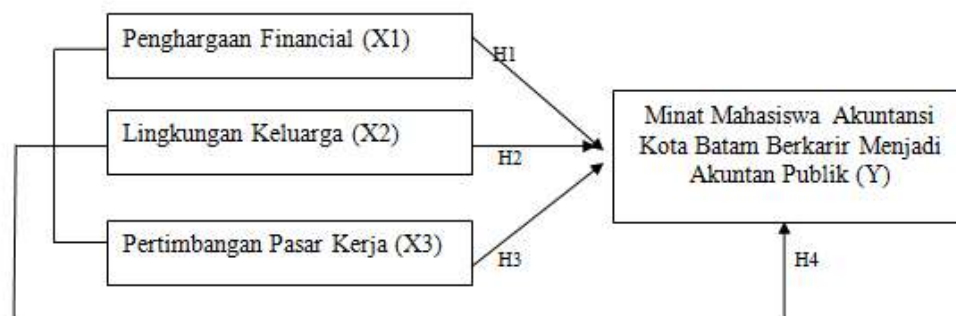
Penelitian oleh (Cheisviyanny et al., 2022) yang berjudul "*Career Choice Factors Of Indonesian Accounting Students*" Hasilnya adalah *Rewards, work environtment, job market certainty, Social values, professional recognition, family* berpengaruh terhadap *Career Choice Of Indonesian Accounting Students*.

Penelitian oleh (Srirejeki et al., 2019) yang berjudul "*Understanding the Intentions of Accounting Students to persue Career as a Professional Accountant*" Hasilnya adalah *job opportunity, financial rewards, motivation, parental and peers, difficulty of taking CPA exam* berpengaruh terhadap *Career*

Choice Of Accounting Students.

2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan dalam skema berikut:



Gambar 2. 5: Kerangka Pemikiran

2.8 Hipotesis

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini yakni:

H1 : Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Kota Batam Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

H2 : Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Kota Batam Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

H3 : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Kota Batam Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

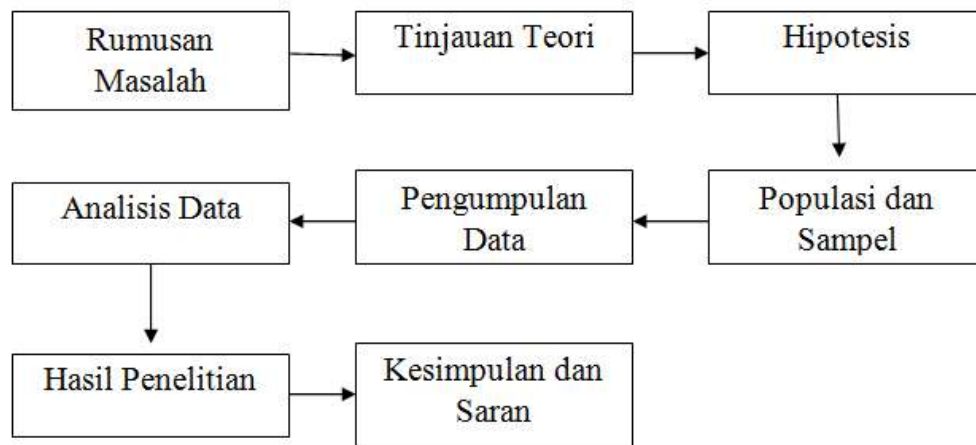
H4 : Penghargaan Finansial, Lingkungan Keluarga dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Kota Batam Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 1: Desain Penelitian

Sumber : (Peneliti ,2022)

Adapun desain penelitian pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Rumusan masalah. Tahap ini merupakan tahapan merumuskan masalah yang teridentifikasi oleh peneliti.
2. Landasan teori. Tahap ini merupakan tahapan menjelaskan konsep penelitian dengan pernyataan yang tertata sistematis sehingga menjadi landasan teori yang kuat dalam penelitian.
3. Rumusan hipotesis. Tahap ini merupakan tahapan mencari jawaban sementara dari permasalahan dalam penelitian.
4. Pengumpulan data. Pengumpulan data dengan mengadakan kuesioner

kepada sampel penelitian.

5. Sampel dan populasi. Tahap ini merupakan tahapan menentukan wilayah responden dan kriteria responden penelitian.
6. Pengumpulan data. Tahap ini merupakan tahapan mengumpulkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.
7. Analisis data. Tahap ini merupakan tahapan analisis data kuesioner dengan aplikasi pengolah data (penelitian ini menganalisis data dengan SPSS).
8. Hasil penelitian. Tahap ini merupakan tahapan peneliti memberikan hasil penelitian apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
9. Kesimpulan dan saran. Tahap ini merupakan tahap membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016, p. 68). Operasional variabel terbagi menjadi variabel dependen dan variabel independen.

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel Dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y). Minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik adalah adanya keinginan mahasiswa untuk memilih karir menjadi akuntan publik. Variabel dependen disebut juga sebagai

variabel *output* atau variabel terikat yang dilambangkan dengan huruf "Y". Variabel terikat adalah variabel yang terdapat dalam suatu penelitian yang dipengaruhi oleh variabel bebas. (Sugiyono, 2016, p. 39).

3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yakni :

1. Penghargaan finansial (X1)

Penghargaan finansial adalah penghargaan atau imbalan dalam bentuk nominal mata uang rupiah (Indonesia). Penghargaan finansial bisa berupa gaji dan tunjangan yang diberikan oleh instansi.

2. Lingkungan Keluarga (X2)

Lingkungan keluarga adalah kondisi dan profesi keluarga dari mahasiswa akuntansi yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

3. Pertimbangan Pasar Kerja (X3).

Pertimbangan pasar kerja adalah pertimbangan yang dilakukan mahasiswa sebelum memilih profesi sebagai akuntan publik.

Variabel independen disebut juga variabel bebas yang dilambangkan dengan huruf "X". Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dalam suatu penelitian.

Untuk penjelasan lanjutan operasional variabel, dapat diamati pada tabel berikut :

Tabel 3. 1. Definisi Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA
1	Minat Mahasiswa Akuntansi Kota Batam Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y)	Banyaknya jumlah mahasiswa akuntansi yang berkarir menjadi seorang akuntan publik, baik secara independen maupun bergabung dengan kantor akuntan publik	1. Minat pribadi	LIKERT
			2. Minat situasi	
			3. Minat dalam ciri psikologis	
2	Penghargaan finansial (X1)	banyaknya imbalan jasa yang diterima oleh mahasiswa ketika berkarir menjadi seorang akuntan publik, imbalan dapat berupa gaji, tunjangan, komisi, dan penghargaan lainnya	1. Gaji awal bekerja	LIKERT
			2. Potensi kenaikan gaji	
			3. Tersedianya dana pensiun	
3	Lingkungan Keluarga (X2)	lingkungan keluarga atau kondisi/profesi keluarga dari mahasiswa akuntansi	1. Cara orang tua mendidik	LIKERT
			2. Relasi antar keluarga	
			3. Suasana rumah	
			4. Keadaan ekonomi keluarga	
			5. Pengertian orang tua	
4	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	Banyaknya jumlah mahasiswa akuntansi yang dibutuhkan dalam menjadi akuntan publik atau sebesar apa kebutuhan profesi akuntan publik di indonesia	1. Tersedianya lapangan kerja	LIKERT
			2. Keamanan kerja	
			3. Fleksibilitas karir	
			4. Kesempatan promosi	

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang digolongkan berdasarkan objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016, p. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Universitas di Kota Batam yang totalnya berjumlah 1,087 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah mahasiswa akuntansi UIB = 524

Jumlah mahasiswa akuntansi UNRIKA = 354

Jumlah mahasiswa akuntansi UNIBA = 81

Jumlah mahasiswa akuntansi UVERS = 128

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan sejumlah bagian yang diambil dari populasi menurut karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2016, p. 80). Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik purposive sampling, dimana sampel yang diambil dalam penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

3.3.2.1. Kriteria Sampel

Kriteria sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa akuntansi di Universitas Kota Batam.
2. Mahasiswa akuntansi yang diteliti adalah mahasiswa akuntansi yang sudah mempelajari pelajaran audit sektor publik yaitu mahasiswa akuntansi minimal

semester 5.

Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin.

$$n = N / 1 + N \times (e)^2$$

Rumus 3. 1: Rumus Slovin

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = persentase kesalahan

Dengan perhitungan sampel menggunakan Rumus Slovin, maka mendapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah :

$$n = 1,087 / 1 + 1,087 \times (10\%)^2$$

$$n = 91.57 \text{ (92) orang responden}$$

Disimpulkan jumlah sampel yang dibutuhkan dari Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam dan Universitas Universal adalah minimal sebesar 92 orang.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif, yaitu menggunakan metode survey untuk mengambil data populasi yang besar. Survey dilakukan dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden. Penelitian ini menggunakan data primer sehingga data dikumpulkan secara langsung bukan tergantung pada penelitian yang dilakukan sebelumnya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitiannya ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya kepada mahasiswa akuntansi di UIB, UNRIKA, UNIBA, dan UVERS melalui aplikasi *google form*. kemudian data yang telah dikumpulkan dilakukan pengujian dengan analisis menggunakan aplikasi *Statistic Program for Social Science (SPSS)*.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Kausalitas Data

Uji kausalitas adalah suatu uji yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji kausalitas terbagi menjadi uji validitas dan uji reabilitas.

3.6.1.1. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menguji derajat ketepatan antara data yang sungguh terjadi pada objek dengan data yang diperoleh peneliti. (Sugiyono, 2016, p. 177). Beberapa kriteria dalam melaksanakan uji validitas adalah sebagai berikut :

1. Jika hasil uji r hitung $>$ r tabel, disimpulkan pertanyaannya valid.
2. Jika hasil uji r hitung $<$ r tabel, disimpulkan pertanyaannya tidak valid.

3.6.1.2. Uji Realibilitas

Pengujian reabilitas digunakan dengan mengukur sejauh mana hasil pengukuran menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016, p. 173). Beberapa kriteria dalam uji reabilitas adalah sebagai berikut :

1. Jika hasil *cronchbach's alpha* > 0,60, disimpulkan *instrument* penelitian reliebel.
2. Jika hasil *cronchbach's alpha* < 0,60, disimpulkan *instrument* penelitian tidak reliebel.

3.6.2. Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala likert yang umumnya digunakan dalam kuesioner berupa pernyataan yang dilambangkan dalam bentuk angka. (Sugiyono, 2016, p. 53). Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilihat dari nilai *mean*, *standar deviasi*, *varian*, *maximum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* pada tabel *descriptive statistics*.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan kurva lonceng dan *p-plot* untuk menilai sebaran data pada sekelompok variabel apakah data yang tersebar berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan Grafik Normal P-Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti garis lurus atau garis *fit line*, maka datanya normal. Uji normalitas menggunakan Histogram dengan cara melihat besar bar atau batang pada kurva.

Jika sebagian besar bar berada dibawah kurva, maka datanya normal. Jika data cukup banyak namun penyebaran data tidak 100% normal maka kesimpulan yang ditarik bisa saja terdapat kesalahan. Cara yang bisa digunakan untuk menguji normalitas data adalah Uji *Kolmogorof-Smirnof*(Usmadi, 2020). Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan Uji *Kolmogorof-Smirnof* (K-S). Beberapa kriteria dalam Uji K-S adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$, disimpulkan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$, disimpulkan data berdistribusi tidak normal.

3.6.3.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel independen dalam penelitian memiliki unsur yang sama. Dalam suatu penelitian, variabel independen harus tidak mengandung aspek, indikator, dan dimensi yang sama karena menyebabkan koefisien regresi tidak bermakna(Widana, 2020). Uji multikolonieritas dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* dengan beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai VIF > 10 , dan *tolerance* $< 0,1$, disimpulkan data terdapat gejala multikolonieritas.
2. Jika nilai VIF < 10 , dan *tolerance* $> 0,1$, disimpulkan data tidak terdapat gejala multikolonieritas.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variace dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. (Ghozali, 2018). Dalam suatu penelitian,

jika terjadi heteroskedastisitas maka varian yang diperoleh tidak efisien. Cara uji heterokedastisitas adalah dengan *Glejser test*. analisis ini meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Kriteria heterokedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Ketika Sig > 0,05, disimpulkan tidak terdapat heterokedastisitas.
2. Ketika Sig < 0,05, disimpulkan terdapat heterokedastisitas.

3.6.4. Uji Pengaruh

3.6.4.1. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sebesar apa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018). Rumus untuk menghitung persamaan regresi linier berganda yakni :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3. 2: Rumus Regresi Linier Berganda

Sumber : (Sugiyono, 2016, p. 192).

Keterangan ;

Y = Variabel Dependen (Minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik)

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Variabel Independen 1 (Penghargaan Finansial)

X2 = Variabel Independen 2 (Lingkungan Keluarga)

X3 = Variabel Independen 3 (Pertimbangan Pasar Kerja)

e = Tingkat *Error* (Kesalahan)

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan dengan tujuan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel (menguji hubungan variabel dependen dan independennya) secara parsial (Sugiyono, 2018, p. 275). Beberapa kriteria dalam uji T adalah sebagai berikut :

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, dan $\text{signifikan} < 0,05$, disimpulkan variabel X berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, dan $\text{signifikan} > 0,05$, disimpulkan variabel X tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y.

3.6.5.2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018, p. 284). Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut :

1. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan $\text{signifikan} < 0,05$, disimpulkan variabel independen bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ dan $\text{signifikan} > 0,05$, disimpulkan variabel independen bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* merupakan jawaban sementara yang dilakukan untuk menguji sebesar apa pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen. Setiap terjadi penambahan variabel independen menyebabkan kenaikan pada koefisien regresi. (Sugiyono, 2016, p. 87). Nilai *Adjusted R Square* umumnya bernilai 0 sampai dengan 1 dapat dilihat pada tabel *Model Summary* di SPSS. Beberapa kriteria dalam uji *AdjustedRSquare* adalah sebagai berikut :

1. Nilai *Adjusted R Square* mendekati 1, disimpulkan semakin kuat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Nilai *Adjusted R Square* mendekati 0, disimpulkan semakin lemah pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
3. Nilai *Adjusted R Square* menghasilkan angka negatif, disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Internasional Batam (UIB) yang beralamat di Jl. Gajah Mada Baloi Sei Ladi, Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) di Jl. Pahlawan No.99, Bukit Tempayan Kecamatan Batu Aji, Universitas Batam (UNIBA) di Jl. Uniba No.5 Batam Centre, Universitas Universal (UVERS) di Sungai Panas Kecamatan Batam Kota.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini berlangsung mulai dari September 2022-januari 2023, disajikan dalam tabel berikut :

